

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen berita politik di Indonesia menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes*. Berdasarkan hasil penelitian, algoritma SVM menunjukkan keunggulan dalam mengklasifikasikan opini terkait berita politik dengan akurasi yang lebih tinggi yaitu 90,50%. Hasil untuk Anies Baswedan dengan akurasi 0.98, memiliki jumlah ulasan positif 8363 dan jumlah ulasan negatif 1637, hasil untuk Prabowo Subianto dengan akurasi 1.00, memiliki jumlah ulasan positif 9958 dan jumlah ulasan negatif 42, dan hasil untuk Ganjar Pranowo dengan akurasi 0.98, memiliki jumlah ulasan positif 6539 dan jumlah ulasan negatif 3457.

Sedangkan hasil *Naïve Bayes* memiliki rata-rata akurasi sebesar 59,98%. Hasil untuk Anies Baswedan dengan akurasi 0.85, memiliki jumlah ulasan positif 8363 dan jumlah ulasan negatif 1637, hasil untuk Prabowo Subianto dengan akurasi 1.00, memiliki jumlah ulasan positif 9958 dan jumlah ulasan negatif 42, dan hasil untuk Ganjar Pranowo dengan akurasi 0.65, memiliki jumlah ulasan positif 6539 dan jumlah ulasan negatif 3457. Hasil tersebut menunjukkan bahwa algoritma *Support Vector Machine* (SVM) lebih efektif dari pada algoritma *Naïve Bayes* dalam menganalisis sentimen politik di Indonesia.

5.2 Saran

1. Menggunakan Algoritma SVM: Dalam konteks analisis sentimen berita politik, algoritma SVM dapat digunakan sebagai metode yang lebih akurat dalam mengklasifikasikan opini publik. Hal ini dapat membantu media massa dan platform informasi untuk lebih memahami opini publik.
2. Pengembangan Algoritma: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan algoritma SVM dengan memasukkan fitur tambahan terkait konteks berita politik. Hal ini dapat meningkatkan akurasi analisis sentimen dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada media massa dan publik.